

**PENGARUH PENERAPAN E-LEARNING BERBASIS WEBLOG DALAM
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA
PADA POKOK BAHASAN HIDROKARBON**

Vladilen V M Lumban Batu (409131082)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-Learning* berbasis weblog dalam *pembelajaran kooperatif tipe STAD* terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di MAN 1 Medan T.A. 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Medan sebanyak 12 kelas yang memiliki jumlah siswa rata-rata 40 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposif sampling yakni 2 kelas dimana kelas eksperimen I dibelajarkan dengan *e-Learning* berbasis weblog dalam *pembelajaran kooperatif tipe STAD* dan kelas eksperimen II dibelajarkan dengan *pembelajaran kooperatif tipe STAD* tanpa *e-Learning*. Sebagai alat pengumpul data hasil belajar digunakan tes objektif yang berjumlah 25 soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai Gain belajar kimia kelas eksperimen I 0,75 lebih tinggi dibandingkan pada kelas eksperimen II diperoleh rata-rata 0,47. Peningkatan Hasil belajar kedua kelas eksperimen diuji beda dengan uji t satu pihak diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,7 > 1,6723$) sehingga H_0 diterima berarti Peningkatan Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan penerapan *e-Learning* berbasis weblog dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa *e-Learning*. Maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *e-Learning* berbasis weblog dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan Peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa *e-Learning* berbasis weblog. Berdasarkan data pre-tes dan post-test diperoleh Peningkatan atau persentase gain hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen I sebesar 75 % sedangkan untuk kelas eksperimen II sebesar 47 %, sehingga diperoleh beda peningkatan hasil belajar kimia siswa antara kelas eksperimen I dan eksperimen II sebesar 28%.